Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri 10 Setia Bakti Tahun Pelajaran 2021

Saloma, S.Pd

SD Negeri 10 Setia Bakti

Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan supervisi klinis, diperoleh catatan 1. Guru sudah menguasai seluruh indikator yang dinilai, dengan hasil yang “sangat memuaskan”. 2. Kemampuan guru dalam menerapkan metode juga memberikan efek positif terhadap siswa berupa peningkatan motivasi dan keaktifan yang selanjutnya menjadi nilai tambah guna meningkatkan prestasi belajar siswa. 3. Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang disusun. Guru sudah memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Mengacu hasil pengamatan terhadap kemampuan guru kelas IV dari siklus I hanya mendapat nilai rata-rata 2,55 meningkat menjadi 3,67 di siklus II, sementara kelas V dari sebelumnya pada siklus I hanya mendapat nilai rata-rata 2,67 berubah menjadi 3,67 pada siklus II dan kelas VI pada siklus I hanya mendapat rata-rata sama dengan kelas V yaitu 2,67 berubah menjadi 3,50, dengan predikat semua pada siklus II “sangat memuaskan”.

Kata kunci : Kemampuan, Guru, Metode, Supervisi Klinis

PENDAHULUAN

Era global sekarang ini, dimana persaingan semakin ketat di segala bidang kehidupan, tidak ada alternatif lain selain berupaya meningkatkan sumber daya manusia yang ada melalui upaya peningkatan mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan, tentu tidak bisa dilepaskan dari keberadaan seorang guru.

Guru memiliki posisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan pendidikan. Guru berada pada lini paling depan dalam keterlaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Guru merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas kualitas dan kebermaknaan proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, kinerja guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

Pada kenyataannya dari hasil temuan di lapangan masih banyak guru yang belum mampu menerapkan metode-metode pembelajaran dengan baik. Kondisi tersebut juga terjadi di SD Negeri 10 Setia Bakti Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. Dari 9 (Sembilan) guru, 3 (Tiga) orang diantaranya selalu menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan diakhiri dengan pemberian tugas. Dengan kondisi demikian, jika dibiarkan maka akan menghambat proses pembelajaran dimana hasil belajar tidak akan dicapai dengan maksimal.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri 10 Setia Bakti Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan metode pembelajaran melalui supervisi klinis.

KAJIAN PUSTAKA

Metode Pembelajaran

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran (Nana Sudjana, 2005: 76). Metode yang ideal dalam belajar sebagaimana dikemukakan oleh Dewey (Samuel Smith, 1986: 260) memiliki ciri: 1. Murid harus benar-benar tertarik pada kegiatan, 2. Pengalaman atau pekerjaan yang edukatif ia harus menemukan dan memecahkan kesukaran atau masalah, 3. Mengumpulkan data-data melalui ingatan pemikiran dan pengalaman pribadi atau penelitian, 4. Menentukan cara pemecahan kesukaran atau masalah, 5. Mencoba cara terbaik untuk memecahkan sesuatu melalui penerapan dalam pengalaman, percobaan atau kehidupan sehari-hari.

Metode yang baik diharapkan dapat meningkatkan aktivitas kegiatan belajar siswa. Dengan kegiatan belajar mengajar terciptalah interaksi edukatif yang dinamis. Dalam interaksi itu guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima (dibimbing). Proses interaktif itu akan berjalan baik, kalau siswa lebih banyak aktif dibandingkan dengan guru, oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi.

Supervisi Klinis

Supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata, serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional (Piet A. Sahertian, 2008:36).

Richard Waller (dalam Ngalim Purwanto, 2009: 90), memberikan definisi tentang supervisi yaitu supervisi klinis merupakan supervisi yang difokuskan pada perbaikan pengajaran dengan melalui siklus yang sistematis dari tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis intelektual yang intensif terhadap penampilan mengajar sebenarnya dengan tujuan untuk mengadakan modifikasi rasional (*Clinical supervision may be defined as supervision focused upon the improvement of instruction by means of systematic cycles of planning, observation and intensive intellectual analysis of actual teaching performances in the interest of ration modification*).

Supervisi klinis merupakan suatu proses memberi dan menerima informasi yang dinamis dimana supervisor dan guru merupakan teman sejawat didalam mencari penerian bersama mengenai proses pendidikan. Proses supervisi klinis terutama berpusat pada interaksi verbal mengenai analisis jalannya pelajaran.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Setia Bakti Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2021 sampai dengan 03 Maret 2021.

Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah ini, adalah sebagai berikut: kepala sekolah (dirinya sendiri), guru kelas IV, V, dan VI yaitu : Guru kelas IV (Sdri. Zahrina, S.Pd), guru kelas V (Sdri. Dahlia Malahayati, S.Pd), dan guru kelas VI (Sdra. Okta Husainy, S.Pd), dengan jumlah siswa kelas IV 9 siswa, kelas V 13 siswa, dan kelas VI 13 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan analisis SWOT, yang terdiri dari unsur-unsur *S-Strength* (kekuatan), *W-Weaknesses* (kelemahan), *O-Opportunity* (kesempatan), *T-Threat* (ancaman). Empat hal tersebut dilihat dari sudut kepala sekolah yang melaksanakan dan guru yang dikenai tindakan (Suharsimi Arikunto, 2008: 7).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Siklus I

Tahapan pelaksanaan penelitian tindakan sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan metode pembelajaran pada guru kelas IV, V, dan VI SD Negeri 10 Setia Bakti Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya.

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil supervisi awal yang dilaksanakan pada saat kunjungan kelas di kelas IV, V, dan VI SD Negeri 10 Setia Bakti Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran terpusat kepada guru
 - Metode yang digunakan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - Pembinaan dalam menetapkan metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran belum diterapkan dengan baik oleh guru.
 - Melalui refleksi terhadap hasil supervisi awal, peneliti melakukan diskusi dengan guru-guru kelas IV, V, dan VI serta guru pengamat untuk memperoleh kesepakatan cara meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Sebagai pendukung pelaksanaan supervisi pada siklus I, peneliti mempersiapkan perencanaan yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Berikut ini perencanaan yang disusun untuk melaksanakan supervisi pada siklus I:

- a. Guru
 - Mempersiapkan RPP sesuai dengan mata pelajaran.
 - Mempersiapkan lembar informasi tentang supervisi
 - Mempersiapkan kriteria RPP yang tepat
 - Mempersiapkan kondisi pelaksanaan belajar mengajar untuk mengimplementasikan RPP dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Pengamat :
 - Mempersiapkan lembar pelaksanaan supervisi
 - Mempersiapkan lembar observasi
 - Mempersiapkan lembar wawancara
 - Mempersiapkan penilaian

2. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Supervisi Klinis di Kelas IV

Sesuai dengan kesepakatan, pelaksanaan supervisi klinis pada guru kelas IV (Sdri. Zahrina, S.Pd) pada tanggal 06 Februari tahun 2021, dengan tujuan melakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan supervisi klinis di kelas IV, peneliti melakukan supervisi terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang berhubungan dengan materi bahasa Indonesia, yaitu:

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita dan surat

Kompetensi Dasar : 4.1. Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu.

Indikator : 1. Mampu melengkapi cerita bagian awal, tengah, dan akhir dengan kata yang tepat sehingga menjadi kalimat padu.

2. Menentukan judul yang sesuai.

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat melengkapi cerita dengan memperhatikan hubungan antara makna kalimat yang satu dengan kalimat lainnya.

2. Siswa dapat menentukan judul yang sesuai berdasarkan gambar seri.

Pelaksanaan supervisi terhadap kemampuan guru menerapkan metode pembelajaran dilakukan sejak kegiatan awal sampai kegiatan akhir pelajaran bahasa Indonesia.

b. Pelaksanaan Supervisi Klinis di Kelas V

Pada pelaksanaan kegiatan supervisi klinis di kelas V, Sdri. Dahlia Malahayati, S.Pd, guru melakukan presentasi terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang berhubungan dengan materi Bahasa Indonesia. Pelaksanaan supervisi klinis terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran bahasa Indonesia pada tanggal 09 Februari 2021, dengan perincian sebagai berikut:

Standar Kompetensi: 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Kompetensi Dasar : 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Indikator : 1. Mengembangkan ide pokok

2. Mengembangkan paragraf

3. Menyusun karangan cerita

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat mengembangkan ide pokok dalam membuat karangan cerita yang sesuai dengan pengalamannya sendiri melalui bantuan media gambar bingkai.

2. Siswa dapat mengarang cerita secara lebih mudah dengan menggunakan pilihan kata yang tepat atau sesuai, susunan kalimat yang runtut dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar.

Pelaksanaan supervisi klinis dilakukan sejak awal kegiatan pembelajaran sampai pada kegiatan akhir.

c. Pelaksanaan Supervisi Klinis di Kelas VI

Pelaksanaan kegiatan supervise klinis di kelas VI, Sdra. Okta Husainy, S.Pd, guru melakukan presentasi terhadap kemampuan guru menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Kegiatan supervisi klinis pada guru kelas VI dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2021, dalam materi matematika.

Standar Kompetensi :2. Menggunakan pengukuran volume per waktu dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar : Mengenal satuan debit

Indikator : Siswa dapat menyebutkan satuan volume

Pelaksanaan supervisi klinis dilakukan sejak awal kegiatan pembelajaran sampai pada kegiatan akhir.

3. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan dan Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas IV

a. Hasil Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran

Pelaksanaan pengamatan terhadap guru dilaksanakan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dilaksanakan dengan baik. Guru melakukan supervisi tentang bagaimana cara guru mengelola kelas sehingga kegiatan belajar benar-benar berjalan dengan efektif.

Mengamati metode pembelajaran yang digunakan

Pengamatan metode pembelajaran difokuskan pada kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran, dengan indikator penilaian yang ditetapkan. Dari hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran dalam materi bahasa Indonesia dengan tujuan agar siswa dapat melengkapi cerita dengan memperhatikan hubungan antara makna kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan siswa dapat menentukan judul yang sesuai berdasarkan gambar seri hasilnya masih dalam kategori “kurang” dengan nilai 2,55 karena berada dalam interval score yaitu 2,38 – 2,77.

b. Evaluasi

Mengacu pada hasil supervisi klinis untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, setelah dilakukan kunjungan kelas untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan metode maka dapat diperoleh catatan sebagai berikut:

- Indikator yang sudah dikuasai
 - Kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran
 - Metode dapat melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran
 - Metode yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- Indikator yang belum dikuasai
 - Kesesuaian metode dengan materi; disini guru sudah menerapkan beberapa metode agar kegiatan pembelajaran tidak terpusat pada guru dan siswa diarahkan untuk lebih aktif namun metode yang digunakan belum sesuai dengan materi. Maksudnya, metode tersebut tidak bisa membawa siswa lebih memahami materi yang diajarkan.
 - Metode belum memotivasi belajar siswa,

- Metode belum mengefektifkan kegiatan pembelajaran

Dari indikator yang belum dikuasai, maka diperlukan suatu metode yang bisa melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membawa siswa lebih mudah dalam memahami materi. Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang disusun namun metode yang diterapkan belum optimal. Guru perlu memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, pengembangan kemampuan berbahasa. Beberapa metode yang dapat diterapkan antara lain; pendekatan keterampilan proses, metode kontekstual, metode pendekatan terpadu dan sebagainya.

Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas V

a. Hasil Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran

Kegiatan pengamatan di kelas V dilakukan saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam materi Bahasa Indonesia. Pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan baik, melakukan apersepsi kemudian memotivasi anak. Guru sekilas menjelaskan materi yang akan dibahas. Pada kegiatan inti, guru melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan penutup dilakukan dengan melakukan kesimpulan terhadap pembelajaran, melakukan evaluasi dan tindak lanjut.

Mengacu hasil pengamatan terhadap kemampuan guru kelas V dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran dalam materi bahasa Indonesia dengan tujuan : (1) siswa dapat mengembangkan ide pokok dalam membuat karangan cerita yang sesuai dengan pengalamannya sendiri melalui bantuan media gambar bingkai, dan (2) siswa dapat mengarang cerita secara lebih mudah dengan menggunakan pilihan kata yang tepat atau sesuai, susunan kalimat yang runtut dengan memperhatikan ejaan yang benar, kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran masih “kurang”, dengan nilai rata-rata 2,67.

b. Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan supervisi klinis, diperoleh catatan sebagai berikut:

- Indikator yang sudah dikuasai
 - Kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran
 - Metode dapat memotivasi belajar siswa
 - Metode dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran
 - Metode dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- Indikator yang belum dikuasai
 - Kesesuaian metode dengan materi
 - Metode dapat mengefektifkan pembelajaran

Dari metode yang belum dikuasai, maka diperlukan adanya sifat terbuka dari guru tentang latar belakang permasalahan yang ada sehingga dapat dicari solusi terbaik agar metode pembelajaran yang diterapkan lebih maksimal.

Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VI

a. Hasil Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran

Kegiatan pengamatan di kelas VI dilakukan saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam materi matematika. Pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan baik, melakukan apersepsi

kemudian memotivasi anak. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas. Pada kegiatan inti, guru melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan penutup dilakukan dengan melakukan kesimpulan terhadap pembelajaran, melakukan evaluasi dan tindak lanjut.

Mengacu hasil pengamatan terhadap kemampuan guru kelas VI dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika, kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran masih “kurang”, dengan nilai rata-rata 2,67.

b. Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan supervisi klinis, diperoleh catatan sebagai berikut:

- Indikator yang sudah dikuasai
 - Kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran
 - Metode dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran
 - Metode dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - Metode dapat mengefektifkan pembelajaran
- Indikator yang belum dikuasai
 - Metode dapat memotivasi belajar siswa
 - Kesesuaian metode dengan materi

Dari metode yang belum dikuasai, maka diperlukan adanya pembinaan secara individual agar kemampuan guru dapat ditingkatkan lagi sehingga pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas VI, guru sudah menerapkan beberapa metode dengan asumsi dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sudah efektif hanya perlu ditingkatkan lagi agar hasil belajar lebih maksimal.

4. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan supervisi klinis pada upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran diketahui bahwa pada siklus I, guru sudah berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan metode pembelajaran.

Dari hasil observasi di kelas IV diketahui bahwa guru belum menerapkan seluruh metode yang terdapat dalam RPP. Selain itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga masih membutuhkan metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga diperlukan adanya diskusi antara peneliti (kepala sekolah) dengan guru agar secara bersama-sama dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Dari hasil observasi di kelas V diketahui bahwa metode konstruktivisme dan inquiri yang tercantum dalam RPP belum diterapkan ketika pelaksanaan pembelajaran. Dari temuan tersebut maka diperlukan suatu keterbukaan dari guru untuk mendiskusikan kealpaan tersebut dilatarbelakangi oleh masalah apa (misalnya: ketidakmampuan guru/keterbatasan waktu, dan sebagainya) sehingga dapat dipecahkan secara bersama-sama masalah yang ada.

Dari hasil observasi di kelas VI guru juga belum menguasai seluruh indikator yang dinilai selama kegiatan supervisi klinis. Metode pembelajaran yang tercantum dalam RPP juga belum dioptimalkan karena ada satu metode yang terlewat yaitu tugas individual. Selain temuan-temuan tersebut, guru juga belum menerapkan metode yang baru yang benar-benar dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk belajar matematika.

Dari temuan-temuan yang ada, maka diperlukan adanya upaya perbaikan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan pendekatan supervisi klinis harus dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

Kegiatan Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus II ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan metode pembelajaran melalui supervisi klinis.

Tahapan-tahapan yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan evaluasi, tahap refleksi. Berikut ini tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan metode pembelajaran pada guru kelas IV, V, dan VI SD Negeri 10 Setia Bakti Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya.

1. Perencanaan

Mengacu pada hasil supervisi pada siklus I di kelas IV, V, dan VI SD Negeri 10 Setia Bakti Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Guru belum optimal dalam menggunakan metode pembelajaran.
- b. Metode pembelajaran yang terdapat dalam RPP belum dioptimalkan penerapannya.
- c. Guru belum berani menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga hanya terpusat pada diskusi, ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Melalui refleksi terhadap hasil supervisi siklus I, peneliti melakukan diskusi dengan guru-guru kelas IV, V, dan VI serta guru pengamat untuk memperoleh kesepakatan cara meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Sebagai pendukung pelaksanaan supervisi pada siklus II, peneliti mempersiapkan perencanaan yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Berikut ini perencanaan yang disusun untuk melaksanakan supervisi pada siklus II:

1. Guru

- Mempersiapkan RPP sesuai dengan mata pelajaran.
- Mempersiapkan lembar informasi tentang supervisi
- Mempersiapkan kriteria RPP yang tepat
- Mempersiapkan kondisi pelaksanaan belajar mengajar untuk mengimplementasikan RPP dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pengamat

- Mempersiapkan lembar pelaksanaan supervisi
- Mempersiapkan lembar observasi
- Mempersiapkan lembar wawancara
- Mempersiapkan penilaian

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Supervisi Klinis di Kelas IV

Pelaksanaan supervise klinis pada siklus II dilaksanakan tanggal 26 Februari 2021. Pada pelaksanaan kegiatan supervisi klinis di kelas IV, peneliti melakukan supervisi terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu:

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita dan surat

Kompetensi Dasar : 4.1.1 Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu.

Indikator : 1. Mampu melengkapi cerita bagian awal, tengah, dan akhir dengan kata yang tepat sehingga menjadi kalimat padu.

2. Menentukan judul yang sesuai.

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat melengkapi cerita dengan memperhatikan hubungan antara makna kalimat yang satu dengan kalimat lainnya.

2. Siswa dapat menentukan judul yang sesuai berdasarkan gambar seri.

Pelaksanaan supervisi terhadap kemampuan guru menerapkan metode pembelajaran dilakukan sejak kegiatan awal sampai kegiatan akhir pelajaran bahasa Indonesia.

Pelaksanaan Supervisi Klinis di Kelas V

Pada pelaksanaan kegiatan supervisi klinis pada guru kelas V dilakukan pada tanggal 28 Februari 2021, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan supervisi klinis terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada materi bahasa Indonesia, dengan perincian sebagai berikut:

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Kompetensi Dasar : 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Indikator : 1. Mengembangkan ide pokok

2. Mengembangkan paragraf

3. Menyusun karangan cerita

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat mengembangkan ide pokok dalam membuat karangan cerita yang sesuai dengan pengalamannya sendiri melalui bantuan media gambar bingkai.

2. Siswa dapat mengarang cerita secara lebih mudah dengan menggunakan pilihan kata yang tepat atau sesuai, susunan kalimat yang runtut dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar.

Pelaksanaan supervisi klinis dilakukan sejak awal kegiatan pembelajaran sampai pada kegiatan akhir.

Pelaksanaan Supervisi Klinis di Kelas VI

Pelaksanaan kegiatan supervise klinis terhadap upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2021 dengan sampel pada pelaksanaan materi matematika.

Standar Kompetensi : 2. Menggunakan pengukuran volume per waktu dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar : Mengenal satuan debit

Indikator : 1. Siswa dapat menyebutkan satuan volume

Pelaksanaan supervisi klinis dilakukan sejak awal kegiatan pembelajaran sampai pada kegiatan akhir.

3. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan dan Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas IV

1. Hasil Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran

Pelaksanaan pengamatan terhadap guru dilaksanakan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dengan mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan tertuang dalam cek list sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dari hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan agar siswa dapat melengkapi cerita dengan memperhatikan hubungan antara makna kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan siswa dapat menentukan judul yang sesuai berdasarkan gambar seri hasilnya masih dalam kategori “sangat memuaskan” dengan nilai rata-rata 3,67 karena berada dalam interval score yaitu 2,78 – 3,27.

2. Evaluasi

Mengacu pada hasil supervisi klinis untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, setelah dilakukan kunjungan kelas untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan metode maka dapat diperoleh catatan sebagai berikut:

- a. Guru sudah menguasai seluruh indikator yang dinilai, dengan hasil yang “memuaskan”.
- b. Kemampuan guru dalam menerapkan metode juga memberikan efek positif terhadap siswa berupa peningkatan motivasi dan keaktifan yang selanjutnya menjadi nilai tambah guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang disusun. Guru sudah memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, pengembangan kemampuan berbahasa antara lain menerapkan metode CTL.

Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas V

1. Hasil Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran

Kegiatan pengamatan terhadap kemampuan guru kelas V dalam menggunakan metode pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2021. Pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan baik, melakukan apersepsi kemudian memotivasi anak. Guru sekilas menjelaskan materi yang akan dibahas. Pada kegiatan inti, guru melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan penutup dilakukan dengan melakukan kesimpulan terhadap pembelajaran, melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Mengacu hasil pengamatan terhadap kemampuan guru kelas V dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, sudah “sangat memuaskan” dengan nilai rata-rata 3,67.

2. Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan supervisi klinis, diperoleh catatan sebagai berikut:

- a. Guru sudah menguasai seluruh indikator yang dinilai, dengan hasil yang “sangat memuaskan”.

- b. Kemampuan guru dalam menerapkan metode juga memberikan efek positif terhadap siswa berupa peningkatan motivasi dan keaktifan yang selanjutnya menjadi nilai tambah guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang disusun. Guru sudah memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis dengan memperhatikan aspek kebutuhan guru dan diskusi antara kepala sekolah dengan guru memberikan efek yang positif terhadap perkembangan kemampuan guru.

Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VI

1. Hasil Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran

Kegiatan pengamatan untuk mengetahui kemampuan guru kelas VI dalam menggunakan metode pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 28 29 Februari 2021. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dengan mengacu pada RPP yang disusun berdasarkan Standar Isi dan Standar Proses. Mengacu hasil pengamatan terhadap kemampuan guru kelas VI dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika hasilnya sudah “sangat memuaskan” dengan rata-rata skor 3,50.

2. Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan supervisi klinis, diperoleh catatan sebagai berikut:

Guru sudah menguasai seluruh indikator yang dinilai, dengan hasil yang “sangat memuaskan”.

Kemampuan guru dalam menerapkan metode juga memberikan efek positif terhadap siswa berupa peningkatan motivasi dan keaktifan yang selanjutnya menjadi nilai tambah guna meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI yang akan menempuh ujian akhir.

Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang disusun. Guru sudah memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis dengan memperhatikan aspek kebutuhan guru dan diskusi antara kepala sekolah dengan guru memberikan efek yang positif terhadap perkembangan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan menggunakan metode pembelajaran.

4. **Refleksi**

Dari hasil pelaksanaan supervisi klinis pada upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran diketahui bahwa pada siklus II, guru sudah berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan metode pembelajaran, dan hasilnya sangat memuaskan.

Dari hasil observasi di kelas IV diketahui bahwa guru sudah menerapkan seluruh metode yang terdapat dalam RPP. Selain itu pelaksanaan kegiatan

pembelajaran juga sudah menerapkan fasiasi metode sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih maksimal.

Dari hasil observasi di kelas V diketahui bahwa kemampuan guru dalam menguasai metode pembelajaran sudah meningkat dengan hasil perolehan score “sangat memuaskan”. Hal itu ditunjukkan dari kemampuan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan tepat dan menerapkan seluruh metode yang ada di RPP sehingga pembelajaran memperoleh hasil yang maksimal.

Dari hasil observasi di kelas VI guru juga sudah mampu menguasai seluruh indikator yang dinilai selama kegiatan supervisi klinis. Metode pembelajaran yang tercantum dalam RPP juga sudah dioptimalkan karena ada satu metode yang terlewat yaitu tugas individual. Dari temuan-temuan yang ada, maka pelaksanaan penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan supervisi klinis guna meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan alat peraga dapat diakhiri pada siklus II.

Pembahasan

Pelaksanaan supervisi klinis pada dasarnya difokuskan pada perbalikan pengajaran dengan melalui siklus yang sistematis dari tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis intelektual yang intensif terhadap penampilan mengajar sebenarnya dengan tujuan mengadakan modifikasi rasional.

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan supervisi klinis di SD Negeri 10 Setia Bakti, target yang diharapkan adalah kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran dengan asumsi bahwa melalui penerapan metode yang tepat maka proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam kegiatan inti pembelajaran dapat dioptimalkan sehingga prestasi belajar siswa menjadi meningkat.

Dasar pertimbangan pengembangan profesionalisme guru pada indikator tersebut karena guru merupakan ujung tombak dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan penanam nilai-nilai dasar pada pendidikan sekolah dasar yang selanjutnya akan sangat bermanfaat bagi perkembangan anak didiknya di masa yang akan datang.

Dari hasil pelaksanaan supervisi klinis pada studi awal, siklus I, dan siklus II, pada table berikut ini.

Tabel Rata-rata Nilai Kemampuan Guru Kelas IV, V, dan VI dalam Menggunakan Metode Pembelajaran pada Studi Awal, Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan Pengamatan	Persentase Kemampuan Menggunakan Metode Pembelajaran		
	Guru Kelas IV	Guru Kelas V	Guru Kelas VI
Pra Siklus	1,83	2,00	2,33
Siklus I	2,55	2,67	2,67
Siklus II	3,67	3,67	3,50

Melalui pencapaian tersebut, maka tujuan dari supervisi klinis yang antara lain membantu guru mengembangkan kompetensinya, dapat tercapai dengan optimal. Hal tersebut juga dikemukakan oleh guru setelah pelaksanaan observasi, sebagai berikut:

Berkaitan dengan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, guru kelas IV (Sdri. Zahrina, S.Pd) menyatakan sebagai berikut: Melalui latihan, bimbingan dan dukungan pada kegiatan supervisi kemampuan kami dalam menggunakan alat peraga menjadi lebih maksimal. (wawancara tanggal 26 Februari 2021).

Guru kelas V, (Sdri. Dahlia Malahayati, S.Pd), memberikan pernyataan berkaitan dengan kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran sebagai berikut:

Beberapa indikator yang semula kurang kami pahami, saat ini sudah bisa dipahami dengan baik. Kami juga bisa menerapkan seluruh metode yang sudah tercatat dalam RPP. (wawancara tanggal 28 Februari 2021). Dan guru kelas VI, Sdra, Okta Husainy, S.Pd memberikan pernyataan tentang kemampuan menyusun RPP sebagai berikut :

Beberapa metode baru kami terapkan, dan hal tersebut ternyata hasilnya luar biasa terhadap peningkatan keaktifan dan motivasi siswa untuk belajar. Ini tentu sangat positif karena kelas VI merupakan masa-masa menjelang ujian nasional yang butuh kesungguhan siswa dalam memahami materi. (wawancara tanggal 29 Februari 2021).

Dari hasil wawancara tersebut, maka secara garis besar melalui kegiatan supervisi klinis diperoleh catatan sebagai berikut:

- Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran meningkat.
- Guru lebih menguasai indikator dalam penguasaan metode pembelajaran.
- Guru dapat memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru lebih terbuka saat mendapatkan permasalahan khususnya dalam penentuan metode pembelajaran.

Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian tindakan sekolah melalui kegiatan pembinaan akademik, disimpulkan yaitu keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang datang dari guru, siswa, maupun kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah. Salah satu peranan kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran adalah melakukan upaya perbaikan pembelajaran guru dengan menerapkan pendekatan supervisi, diantaranya supervisi klinis. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, karena di dalamnya memuat strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran melalui supervisi klinis merupakan salah satu solusi yang cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil akhir penelitian dimana guru dapat menguasai indikator yang ada dalam menentukan metode pembelajaran dan mencari metode yang benar-benar tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kondisi lingkungan kelas dan lingkungan sekolah itu sendiri yang selanjutnya memberikan manfaat bagi peningkatan prestasi belajar siswa dan peningkatan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Ngalm Purwanto, 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Piet A. Sahertian, 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Samuel Smith, *mengjarkan-matematika-sebuah-pemikiran.html* diakses dari <http://chamisah.blogspot.com>